

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI), telah menjadi unsur penting dalam suatu organisasi dan merupakan investasi yang menjadi salah satu pembuat nilai tambah dan keuntungan kompotitif. TI perlu di atur agar dapat di dimanfaatkan dengan baik dan membantu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya.

Meskipun sistem informasi sudah terkomputerisasi, penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi ini tidak menyebabkan organisasi terlepas dari kecurangan (*Fraud*) dan risiko yang akan di hadapi. (Ricky Perdana Kusuma, 2019)

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, khususnya teknologi informasi dan komputer maka banyak perusahaan yang mengadopsi sistem informasi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan perusahaan tidak terkecuali badan usaha.

Untuk mengantisipasi terjadinya kendala seperti sumber daya manusia yang kurang memahami Teknologi Informasi yang telah di terapkan sehingga berpotensi terjadinya eror pada aplikasi maka perlu dilakukan pengukuran efektifitas pada sumber daya manusia. (Ridho Anang Rizaldi,2019)

Kemudahan serta ketepatan dalam pengolahan data serta pelaporan penjualan merupakan kebutuhan yang sangat di perlukan, tidak hanya dalam instansi pemerintahan namun juga perusahaan swasta.

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang disajikan sedemikian rupa agar dapat memberikan persepsi tertentu kepada para pembacanya. Oleh karena sangat besarnya ketergantungan manusia terhadap informasi, maka kualitas informasi harus selalu ditingkatkan. (Imroatul Muthoharoh,2018)

Dalam melakukan pengukuran efektifitas, diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang *valid* dan *realable*. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT 4.1 dengan mengacu pada *domain Deliver and Support (DS)*. COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) adalah framework untuk melakukan audit TI. Framework COBIT memiliki 4 domain yaitu *Plan and Organize (PO)*, *acquire and Implement (AI)*, *Deliver and Support (DS)*, dan *Monitor and Evaluate (ME)*. (Elfara Fraksi Dwipa,2018)

Berdasarkan penjelesan permasalahan di paragraf sebelumnya, maka dalam peelitian ini akan mengusulkan untuk meneliti dan menilai/melakukan pengukuran efektifitas penerapan teknologi terhadap kinerja pada karyawan pada Toko Mustika Jaya Forniture Jepara.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik merancang suatu program dengan judul **“PENGUKURAN EFEKTIFITAS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA MUSTIKA JAYA FURNITURE JEPARA MENGGUNAKAN COBIT 4.1”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengadakan perencanaan pengukuran efektifitas penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Toko Mustika jaya Forniture Jepara berdasarkan pada perspektif proses bisnis/internal *domain Deliver and Support (DS)* menggunakan standar COBIT 4.1
2. Bagaimana melaksanakan pengukuran efektifitas penerapan teknologi berdasarkan analisis proses-proses TI terhadap tujuan TI dan tujuan bisnis sesuai dengan standar cobit 4.1.
3. Bagaimana mengelola hasil pengukuran/audit, melakukan analisis *maturity level* yang dihitung nilai auditnya sampai dengan menghasilkan suatu rekomendasi untuk pengelolaan teknologi informasi pada Toko Mustika Jaya Forniture Jepara.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran yang dilakukan hanyalah mengukur penerapan Teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada Toko Mustika Jaya Forniture Jepara.
2. Hasil temuan dan rekomendasi yang ada merupakan output dari audit sistem informasi yang ada pada Toko Mustika Jaya Fornitre Jepara.
3. *Framework IT* yang digunakan dalam audit yaitu mengacu pada COBIT 4.1.

4. Tingkat efektifitas tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi direpresentasikan oleh nilai *Maturity Level*.

1.4 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesis, yaitu :

1. Dengan mengadakan Pengukuran Efektifitas Penerapan Teknnologi Informasi diharapkan dapat membuat analisi Pengukuran Efektifitas Penerapan Teknnologi Informasi terhadap kinerja karyawan pada Toko Mustika Jaya Forniture Jepara berdasarkan pada perspektif proses bisnis/internal menggunakan standar COBIT 4.1 dengan efektif dan efesien.
2. Dengan adanya Pengukuran Efektifitas Teknologi terhadap Kinerja Karyawan menggunakan standar COBIT 4.1, peneliti diharapkan dapat melakukan pengukuran efektifitas tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis di Toko Mustika Jaya Forniture Jepara
3. Dengan dilakukannya pengukuran efektifitass Teknologi Informasi Ini diharapkan dapat mengelola hasil audit, melakukan analisis *maturity level* yang menghasilkan nilai sehingga bisa mengasilkan suatu rekomendasi untuk pengelolaan teknologi informasi pada Toko Mustika Jaya Forniture Jepara.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat perencanaan dan melaksanakan Pengukuran Efektifitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toko Mustika jaya Forniture Jepara menggunakan standar COBIT 4.1.
2. Melaksanakan pengukuran Efektifitas Teknologi Informasi berdasarkan analisis proses-proses TI terhadap tingkat keselarasan tujuan TI dan tujuan bisnis sesuai dengan melakukan wawancara, pembagian kuesioner, analisis tingkat kebutuhan pengelolaan TI dan identifikasi terhadap risiko-risiko, perhitungan maturity level.
3. Melakukan pengukuran efektifitas tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis Pada Toko Mustika Jaya Forniture Jepara berdasarkan perspektif proses bisnis/internal *Balanced Scorecard* menggunakan standar COBIT 4.1.
4. Mengelola hasil audit, melakukan analisis *maturity level* yang melakukan perhitungan kuisisioner sampai dengan mengasilkkan suatu rekomendasi untuk pengelolaan teknologi informasi pada Mustika Jaya furniture Jepara.

1.6 Manfaat penelitian

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Membantu Toko Mustika Jaya Forniture Jepara untuk lebih memahami manfaat dari Audit Sistem Informasi dan mendapatkan rekomendasi dari hasil

audit, guna dijadikan bahan agar teknologi informasi yang ada dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang Audit Sistem Informasi serta dapat menerapkan teori yang didapat oleh penulis selama kuliah dengan praktek penerapannya di lapangan.

3. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami lebih dalam lagi mengenai Audit Sistem Informasi, khususnya pada Toko Mustika Jaya furniture Jepara.

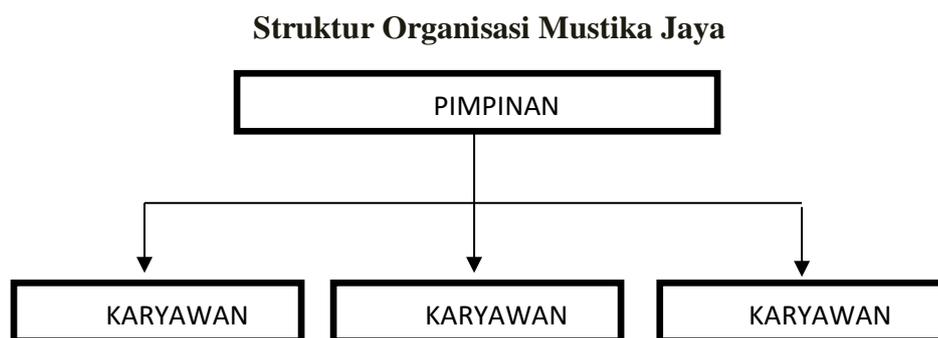
1.7 Tinjauan Umum Organisasi

1. Sejarah berdirinya Toko Mustika Jaya Furniture Jepara

Berdiri tahun 2001 suatu badan usaha dengan nama Ita parabot yang bertempat di Muara Bungo. Yang didirikan oleh Vifriyanti Juwita selaku pemilik, diawal usahanya ita parabot memulai dengan berkerja sama dengan usaha orang tuanya yang bergerak juga di bidan furniture jepara ini, di awal tahun 2005 ita parabot memulai membuka usahanya sendiri tanpa kerja sama dengan orang tuanya, pada awalnya banyak kendala yang di alami oleh ita parabot sehingga mengalami kerugian yang cukup besar selang beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2007 Vifriyanti Juwita melangsungkan pernikahan dengan musriadi, setelah menikah pemilik ita parabot Vifriyanti Juwita Mengganti nama usahanya menjadi Mustika jaya yang bertahan dan semakin berkembang sampai saat ini.

2. Struktur Organisasi Mustika Jaya Furniture Jepara

Struktur organisasi adalah sebagai bentuk mekanisme formal. Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dan susunan perwujudan dan pola tetap hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggung jawab yang berada dalam suatu organisasi. Agar tercapainya tujuan yang diinginkan maka suatu perusahaan harus memiliki struktur organisasi atau susunan tertentu dari bidang-bidang atau fungsi tertentu dalam suatu perusahaan, Struktur ini memperlihatkan batas-batas wewenang tanggung jawab yang jelas dari masing-masing bidang. Pembagian kerja yang dilakukan dalam suatu perusahaan agar tergambar dalam suatu organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan gambaran yang menunjukkan garis kekuasaan atau tanggung jawab dalam sebuah instansi atau perusahaan. Struktur organisasi pada Mustika Jaya adalah seperti tertera pada gambar berikut :



Sumber : Mustika Jaya

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Mustika Jaya

3. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi merupakan suatu rincian yang menunjukkan posisi tanggung jawab, wewenang, fungsi, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang karyawan dalam suatu organisasi. Deskripsi tugas perlu dibuat supaya masing-masing karyawan mengerti kedudukannya didalam suatu organisasi. Berikut ini dapat diuraikan tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi Mustika Jaya adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Pimpinan adalah pemilik usaha dan tugasnya melakukan pengawasan terhadap operasi perusahaan serta mengambil keputusan melalui laporan-laporan.

2. Karyawan

Karyawan bertugas untuk melayani pelanggan dan melakukan pengecekan persediaan barang dan pencatatan terhadap transaksi yang ada.